



**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR  
UNIT RESKRIM**

**2020**

**POLSEK KOTA TENGAH**



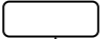


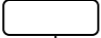


KEPOLISIAN DAERAH GORONTALO  
RESOR GORONTALO KOTA  
SEKTOR KOTA TENGAH

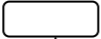


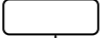


	NOMOR SOP	:
	TGL PEMBUATAN	:
	TGL REVISI	:
	TGL EFEKTIF	:
	DISAHKAN OLEH	<b>KAPOLSEK KOTA TENGAH</b>  <b>RACHMAT HUNAWA</b> <b>INSPEKTUR POLISI SATU NRP 66020292</b>
	NAMA SOP	: UNIT RESKRIM
<b>DASAR HUKUM:</b>	<b>KLARIFIKASI PELAKSANA:</b>	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia</li><li>2. Undang-undang Nomor 8 tahun 1981 tentang KUHP.</li><li>3. Peraturan Kapolri No. 14 tahun 2012 tentang pengawasan dan pengendalian penanganan perkara pidana di Lingkungan Polri</li><li>4. Juklak dan Juknis administrasi penyidikan No. Pol : SKEP/1205/IX/2000, tanggal 11 september 2000</li><li>5. Standart Internasional ISO : 2008</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Piket Reskrim Polsek Kota Utara adalah Petugas Kota Utara yang terdiri dari Penyidik yang memiliki tugas pokok analisa atas Laporan atau Pengaduan pelaporan barang bukti yang ada serta membuat Rekomendasi Penerbitan LP kepada petugas SPKT</li><li>2. Penyidik di beri wewenang khusus oleh UU untuk melakukan Penyidikan.</li><li>3. Penyelidik di beri wewenang khusus oleh UU untuk melakukan Penyelidik.</li></ol>	
<b>KETERKAITAN:</b>	<b>PERALATAN / PERLENGKAPAN</b>	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. SOP UNIT RESKRIM</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ruang Piket Reskrim</li><li>2. White Board</li><li>3. Laptop</li><li>4. Printer</li><li>5. Alat tulis</li></ol>	
<b>PERINGATAN:</b>	<b>PENCATATAN DAN PENDATAAN:</b>	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pada saat pelaksanaan sosialisasi anggota tidak boleh menjurus ke unsur Sara</li><li>2. Dilarang bersosialisasi tentang kampanye politik</li><li>3. Pada saat sosialisasi atau memberikan himbuan pada masyarakat tidak boleh menyinggung perasaan banyak orang atau Individu</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Buku catatan</li></ol>	

No.	Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			Ket
		Kasat Reskrim	KBO Reskrim	Kanit Reskrim	Banit	Kelengkapan	Waktu	Output	
1.	<p><b>A. PENERIMAAN LAPORAN POLISI</b></p> <p>1. Maksud</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- membuat laporan sesuai dengan perkara yang akan di Laporkan sesuai dengan perkara yang di laporkan dengan membawa bukti-bukti pendukung laporan</li> </ul> <p>2. Tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk melayani masyarakat terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan</li> </ul>					<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang Piket Reskrim</li> <li>2. White Board</li> <li>3. Laptop</li> <li>4. Printer</li> <li>5. Alat tulis</li> </ul>	1 Jam		
2	<p><b>B. PENYELIDIKAN</b></p> <p>1. Maksud</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- serangkaian tindakan penyidikan untuk mencari dan menemukan suatu peristiwa yang diduga sebagai tindak pidana menurut cara yang diatur dalam undang-undang</li> </ul> <p>2. Tujuan</p> <p>Melakukan Prosedur Penyidikan terhadap dugaan Tindak Pidana secara Transparan dan Akuntabel</p>					<ul style="list-style-type: none"> <li>1. komputer</li> <li>2. berbagai alat tulis untuk mencatat hasil penyelidikan</li> <li>3. alat komunikasi</li> <li>4. senjata api</li> <li>5. (Revolver)</li> </ul>	1 Jam		
3.	<p><b>C. PEMANGGILAN</b></p> <p>1. Maksud</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk mendapatkan keterangan yang jelas dan keidentifikasi dari tersangka, saksi ahli atau barang bukti maupun tentang unsur-unsur tindak pidana yang telah terjadi</li> </ul>					<ul style="list-style-type: none"> <li>1. komputer</li> <li>2. printer</li> <li>3. Alat tulis</li> <li>4. Meja</li> <li>5. Kursi</li> <li>6. Kelengkapan</li> </ul>	1 Jam		

	<p>2. Tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk mewujudkan penyidik Reskrim Polsek Kota Utara yang Profesional, Bermoral dengan menjunjung tinggi supermasih hukum dan hak asasi manusia</li> </ul>					<p>dministrasi pen yidikan</p>			
3.	<p><b>D. PEMERIKSAAN</b></p> <p>2. Maksud</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk mendapatkan keterangan kejelasan dan keidentikan tersangka, saksi, ahli tentang barang bukti maupun unsure-unsur tindak pidana yang telah terjadi dituangkan dalam berita acara pemeriksaan</li> </ul> <p>2. Tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk Di gunakan sebagai pedoman bagi petugas Polri dan Masyarakat dalam Prosedur pemeriksaan perkaratindak pidana secara transparan dan akuntabel</li> </ul>	<pre> graph TD   Start([Start]) --&gt; Process[ ]   Process --&gt; Decision{ }   </pre>				<p>1. komputer 2. printer 3. Alat tulis 4. Meja 5. Kursi 6. Kelengkapan administrasi pen yidikan</p>	1 Jam		
4.	<p><b>E. PENYITAAN</b></p> <p>1. Maksud</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk mengambil liat atau menyimpandi bawah penguasaan benda bergerak atau tidak bergerak untuk kepentingan pembuktian dalam penyidikan penuntutan dan peradilan</li> </ul> <p>2. Tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam rangka untuk mengamankan baran</li> </ul>	<pre> graph TD   Start([Start]) --&gt; Process[ ]   Process --&gt; Decision{ }   </pre>				<p>1. senpi 2. borgol 3. Tongkat polri 4. Alat tulis 5. sarung tangan 6. kantong Plastik</p>	1 Jam		

	<p>gbukti agar dalam pembuktian Dapat dengan mudah itunjukkan kepada para saksi tersangka dalam setiap tahap proses penyidikan penuntutan dan peradilan secara baik dan benar</p>								
5.	<p><b>F. PENGELEDAHAN</b></p> <p>1. Maksud</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tindakan penyidik untuk mengadakan pemeriksaan badan atau pakaian tersangka untuk mencari benda yang diduga keras ada pada badannya atau di bawahnya.</li> </ul> <p>2. Tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk mendapatkan bukti-bukti yang diduga ada sangkut pautnya dengan perkara pidana yang sedang diselidiki/didik</li> </ul>	<pre> graph TD   A([ ]) --&gt; B[ ]   B --&gt; C{ } </pre>				<p>1. senpi 2. borgol 3. Tongkat polri 4. Alattulis 5. sarung tangan</p>			
5.	<p><b>G. PENANGKAPAN</b></p> <p>1. Maksud</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tindakan penyidik berupa pengungkapan ementara waktu kebebasan tsb apabila terdapat cukup bukti guna kepentingan penyidikan atau peradilan perundang-undangan</li> </ul> <p>2. Tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk mengamankan seseorang yang diduga keras melakukan tindak pidana berdasarkan bukti permulaan yang cukup</li> </ul>	<pre> graph TD   A([ ]) --&gt; B[ ]   B --&gt; C{ } </pre>				<p>1. senpi 2. borgol 3. Tongkat polri 4. Alattulis 5. sarung tangan</p>			

<p>6.</p>	<p><b>F. PENAHANAN</b></p> <p>1. Maksud</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penempatan tsk atau terdakwa di tempat tertentu oleh penyidik dengan penempatannya disertai menurut cara yang diatur dalam UU.</li> </ul> <p>2. Tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk kepentingan penyidikan untuk menghindari tsk akan melarikan diri, merusak atau menghilangkan barang bukti atau mengulangi tindakan asertatindak pidana asertatersangkatersebut tidak kooperatif atau mempersulit pemeriksaan.</li> </ul>					<ol style="list-style-type: none"> <li>1. senpi</li> <li>2. borgol</li> <li>3. Tongkat polri</li> <li>4. Alattulis</li> <li>5. sarung tangan</li> </ol>
<p>7.</p>	<p><b>G. TEMPAT KEJADIAN PERKARA</b></p> <p>1. Maksud</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merupakan tindakan kepolisian oleh penyidik atau penyidik berupatindakan kepolisian yang dilakukan di tempat kejadian perkara.</li> </ul> <p>2. Tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk memperoleh keterangan dan fakta sebagai bahan penyidikan lebih lanjut dalam mencari dan menemukan pelaku, korban, saksi-saksi barang bukti dalam upaya pengungkapan tindak pidana.</li> </ul>					<ol style="list-style-type: none"> <li>1. senpi</li> <li>2. borgol</li> <li>3. Tongkat polri</li> <li>4. Alattulis</li> <li>5. sarung tangan</li> </ol>

<p>8.</p>	<p><b>G. PENGAJUAN ANGGARAN SIDIK LIDIK</b></p> <p>1.Maksud</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- SuatuRencana yang di susunsecarasistematis yang meliputiseluruhkegiatan yang dinyatakandalam unit kesatuan yang akandatang</li> </ul> <p>2. Tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyalurkananggaran yang trasparandanakuntabelkepadapelaksan aopsan yaitupenyelidikataupenyidiksec arasistematisepatwaktudantepatsasara</li> </ul>					<p>1.LP 2. Surat PerintahTugas</p>
<p>9.</p>	<p><b>H. SP2HP</b></p> <p>1.Maksud</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sp2hp dibuatsebagaipedomanbagi para penyidik, penyidikpembantudanstafurusanadmini strasipenyidikandalampelaksanaantuga snya</li> </ul> <p>2. Tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untukmenjalinkomunikasiantarapenyidi kdanmasyarakatsehinggapelaporDapat mengetahuikinerjapenyidik</li> </ul>					<p>1.LP 2. sp2hp</p>